

ABSTRAK

Kesehatan dapat dilihat sebagai salah satu komponen pertumbuhan dan pembangunan yang vital maka pemerintah daerah Kawasan Purwomanggung dituntut untuk dapat memberikan fasilitas dan pelayanan Kesehatan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi belanja sektor kesehatan pemerintah daerah di masa pandemi *Covid-19* dan produktivitas pada sektor kesehatan.

Pengukuran nilai efisiensi dan produktivitas diperoleh menggunakan metode analisis *Data Envelopment Analysis (DEA)* dan *Malmquist Productivity Index (MPI)*. Asumsi yang digunakan adalah *variable return to scale (VRS)* dan berorientasi pada output (*output oriented*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 kabupaten/kota dikawasan Purwomanggung yang belum efisien baik secara teknis biaya maupun secara teknis sistem Kesehatan. *Total factor productivity change* mengindikasikan bahwa pada *MPI* 1 terdapat 3 kabupaten/kota pada Kawasan Purwomanggung yang produktif pada periode penelitian, dan pada *MPI* 2 hanya 1 Kabupaten /kota yang produktif pada periode penelitian.

Kata kunci : Covid-19; Belanja Sektor Kesehatan; Malmquist Productivity Index (MPI); Efisiensi Teknis; Produktivitas